

**PENGARUH PENERAPAN MODEL CASE BASED LEARNING (CBL)
BERBANTUAN CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
DI SMA S ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :

**SAUSAN SALSABILA RA
NIM : 19045099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL)
Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di
SMA S Adabiah Padang

Nama : Sausan Salsabila RA

NIM / TM : 19045099/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

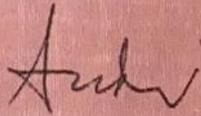
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 197811112008121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sausan Salsabila RA
TM/NIM : 2019/19045099
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Oktober 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB
dengan judul

Pengaruh Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA S Adabiah Padang

Padang, November 2023

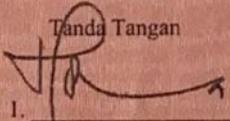
Tim Penguji Nama

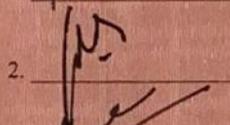
Ketua Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd

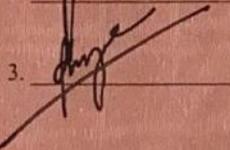
Anggota Penguji : Dr. Afdhal, M.Pd

Anggota Penguji : Rery Novio, M.Pd

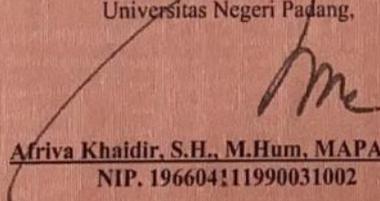
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sausan Salsabila RA
NIM/BP : 19045099/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA S Adabiah Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 1971022220021210001

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan



Sausan Salsabila RA
NIM. 19045099

ABSTRAK

Sausan Salsabila RA, Pengaruh Penerapan Model Case Based Learning (CBL) Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Di SMA S Adabiah Padang. Skripsi, Padang : Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia untuk kelas XI IPS di SMA S Adabiah Padang yang ditinjau dari aspek hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental* dengan instrument penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest control group design*, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus dan kelompok kontrol tanpa perlakuan khusus. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA S Adabiah Padang yang berjumlah 83 orang peserta didik. Pada penelitian ini terdapat dua kelas sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana kelas eksperimen adalah XI IPS 1 dan kelas kontrol adalah XI IPS 3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian dengan observasi, metode tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji N Gain.

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil sebagai berikut. 1) penerapan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada kelas eksperimen membuktikan perbedaan hasil nilai yang signifikan dengan kelas kontrol tanpa perlakuan khusus. Berdasarkan hasil uji beda menggunakan t-test dapat diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05 T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5,313 > 1,675$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. 2) hasil uji hipotesis menggunakan N Gain kelas kontrol didapatkan hasil sebesar 0,445 yang termasuk kriteria sedang dan dipresentasikan menjadi 44,55% termasuk kriteria kurang efektif. Sedangkan hasil uji N Gain kelas eksperimen didapatkan hasil sebesar 0,649 yang termasuk kriteria sedang dan dipresentasikan menjadi 64,90% termasuk kriteria cukup efektif. Dengan demikian, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA S Adabiah Padang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Case Based Learning*, Canva, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA S Adabiah Padang”**.

Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Ibu Rery Novio, M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dan membantu dalam mengurus perizinan penelitian.
4. Bapak Febriandi, S.Pd., M.Si, sebagai Kepala Program Studi Pendidikan Geografi dan Kepala Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Kepala Sekolah SMA Swasta Adabiah Padang Bapak Islah Firdaus, S.Si, M.M dan Ibuk Welli Nurmila selaku guru pamong mata pelajaran geografi dikelas XI, SMA Swasta Adabiah Padang.
6. Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 3, dan XII IPS 2 SMA Swasta Adabiah Padang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk ikut serta dan memberikan informasi dalam penelitian.
7. Mama, Ayah dan adik yang selalu ada, mendukung baik secara psikis dan materi, mulai dari mendengarkan keluh kesah penulis setiap telfonan, buat *surprise* untuk penulis dengan berbagai ide uniknya, kata-kata penyemangat dari mama ayah, video dan foto tingkah lucu yang mereka kirim di *whatsapp* yang selalu bisa buat penulis *happy* lagi dan tidak merasa sendiri.
8. Teman-teman kuliah penulis dinda pemarah, suci penyabar dan nurul mawaddah hobi bercanda terima kasih telah bantu peneliti dari hari pertama kuliah sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman UKKPK penulis yang selalu mau mengajak penulis untuk pergi bermain dan mau meluangkan waktu untuk berbagi *life update* meskipun punya kesibukan masing-masing dan tentunya hal itu mampu membangkitkan mood penulis.
10. Teman-teman Kos Tentara yang membuat kota Padang menjadi kota yang lucu dan bermakna bagi penulis *since day one*, membuat penulis tidak merasakan yang namanya “sendirian di kota orang” karena dalam prosesnya mereka selalu mau menemani penulis dan *support* penulis dalam bentuk apapun terutama tentang makanan, karena *love language* anak kos tentara adalah “berbagi makanan yang sehat dan bergizi”.
11. Teman-teman Belakang Masjid An-nur yang selalu berbagi *life update* bersama penulis meski LDR berbeda kota tetapi sebagian masa perkuliahan penulis saat buat tugas di *e-learning* dan tugas video youtube jaman covid-19 itu jadi bisa dilalui dengan baik bersama mereka.

Penulis menyadari skripsi ini belum mencapai tahap sempurna. Demikian penulis mengharapkan kritik, saran, dan pendapat yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, penulis selanjutnya, dan dunia pendidikan.

Padang, September 2023

Sausan Salsabila RA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Prosedur Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
E. Variabel Penelitian	53

F. Data dan Sumber Data.....	54
G. Instrumen Penelitian.....	55
H. Teknik Pengumpulan Data	60
I. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Sekolah.....	65
B. Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan	85
D. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Table 1 Rata-rata Nilai Ujian Akhir Geografi Semester Genap Kelas X IPS SMA S Adabiah Padang	5
Table 2 Penelitian Relevan.....	42
Table 3 Rancangan Penelitian	49
Table 4 Jumlah Peserta Didik Kelas XI di SMA S Adabiah Padang	53
Table 5 Instrument Soal	55
Table 6 Indeks Kesukaran	59
Table 7 Indeks Daya Beda	60
Table 8 Efektifitas N Gain	64
Table 9 Kriteria Tingkat N-gain	64
Table 10 Profil SMAS Adabiah Padang	66
Table 11 Hasil Validitas Soal Pretest dan Posttest	75
Table 12 Hasil Realibilitas Soal pretest dan posttest.....	76
Table 13 Hasil Tingkat Kesukaran Soal	77
Table 14 Hasil Uji Daya Beda.....	78
Table 15 hasil pretest dan posttest kelas control dan kelas eksperimen	78
Table 16 Hasil Normalitas Komlogrov Smirnov <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	81
Table 17 Hasil Uji Homogenitas	82
Table 18 Hasil Uji T Posttest	83
Table 19 Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Framework Pembelajaran Abad ke-21	2
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian.....	50
Gambar 3 Grafik Perbandingan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	80
Gambar 4 Kurva <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	81
Gambar 5 Perbandingan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dan N Gain.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

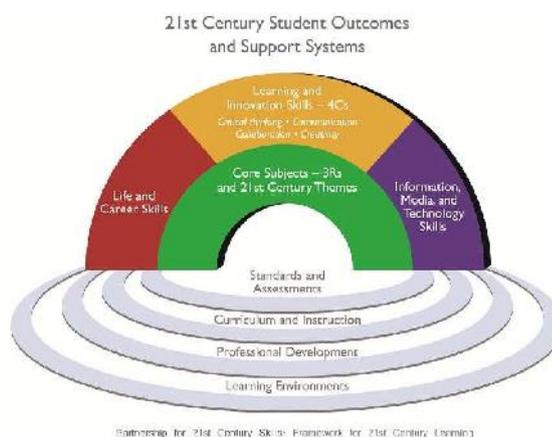
Berbeda zaman tentu berbeda pula tantangan yang ditawarkan, abad 21 dikenal juga sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi dimana menuntut manusia untuk menjadi lebih berkualitas dan mengandalkan usaha untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Perubahan budaya kehidupan abad 20 ke abad 21 yang terasa secara signifikan, mulai dari kebutuhan dalam pekerjaan, bermasyarakat, aktualisasi diri, dan teknologi yang berkembang lebih pesat. Tantangan abad 21 yang semakin kompleks menuntut pula solusi yang baru sehingga mengharuskannya terjadi perubahan dalam pola berfikir, keterampilan, dan tindakan-tindakan dalam penyelesaian masalah. Menurut ahli filsuf Khun (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016) apabila tantangan-tantangan baru tersebut dihadapi dengan menggunakan paradigma lama, maka segala usaha akan menemui kegagalan.

Salah satu ciri yang mendasar dari perubahan abad 21 adalah semakin berkaitan dan berkembangnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga abad 21 dikenal juga sebagai masa pengetahuan (*knowledge age*). Setiap aspek kehidupan dilakukan berbasis pengetahuan, menurut Mukhadis (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016) upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economic*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based social empowering*), dan

pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge based industri*).

Peran pendidikan sangat penting dalam menghadapi masa pengetahuan abad 21 ini, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan pengetahuan paling besar terjadi dalam dunia pendidikan, sehingga pendidikan pula yang bisa menjawab tantangan kompleks abad 21 atau dengan kata lain pendidikan adalah pondasi keberhasilan suatu bangsa. Tanpa bangsa yang cerdas tidak mungkin bangsa ikut serta dalam persaingan masa pengetahuan (*knowledge age*), Tilaar (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016). Artinya untuk menciptakan bangsa yang besar dengan kualitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan abad 21 diperlukan juga perubahan pembangunan pendidikan nasional.

Perubahan pendidikan dapat terjadi jika standar pembelajaran juga di ubah. P21 (*Partnership for 21st Century Learning*) mengembangkan *framework* pembelajaran di abad 21, Hadi (Nofrion, 2021):



Gambar 1 Framework Pembelajaran Abad ke-21

Dari *framework* pembelajaran abad 21 ini terlihat bahwa pembelajaran abad 21 berfokus pada 3R. Pertama, *life and career skills* meliputi (a) fleksibilitas dan adaptabilitas, (b) inisiatif dan mengatur diri sendiri, (c) interaksi sosial dan budaya, (d) produktivitas dan akuntabilitas dan (e) kepemimpinan dan tanggungjawab. Kedua *learning and innovation skills* meliputi (a) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (b) komunikasi dan kolaborasi, (c) kreativitas dan inovasi. Ketiga *information media and technology skills* (a) literasi informasi, (b) literasi media, dan (c) literasi *Information and Communication Technology literacy* (ICT). Sehingga dari *framework* pembelajaran abad 21 ini terlihat bahwa peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman teori dan keterampilan yang seimbang. Trend abad 21 berfokus pada spesialisasi tertentu sehingga menuntut siswa maupun mahasiswa untuk tidak hanya memiliki *hardskill* namun juga *softskill*.

Pembelajaran geografi pada hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan, Nursid Sumaatmadja (Putri, 2013). Begitu pula, pembelajaran geografi di sekolah baik dari tingkat dasar sampai menengah atas meliputi aspek-aspek keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan dengan objek studi geografi adalah geosfer yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer yang tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik pada jenjang-jenjang pendidikan. Dengan demikian, untuk membuat peserta didik dapat memahami pembelajaran geografi dengan baik dan menghasilkan kualitas sumber daya

manusia yang sesuai dengan kebutuhan abad 21, pembelajaran geografi harus sesuai standar *framework* abad 21 juga.

Pada kenyataannya usaha untuk mengubah sistem pendidikan nasional termasuk pembelajaran geografi didalamnya bukanlah perkara yang mudah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat jumlah peserta didik di Indonesia tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 24,33 juta jiwa dan data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Kemendikbudristek) tercatat 3,3 juta guru pada tahun ajaran 2022/2023. Melalui fakta lapangan yang kita miliki ini tentunya permasalahan pendidikan Indonesia yang hadir menjadi lebih kompleks.

Permasalahan pendidikan Indonesia yang terlihat jelas yaitu masih banyak peserta didik yang tidak memiliki keterampilan 4C yang ada dalam *framework* pembelajaran abad 21, dimana peserta didik masih sulit untuk berpikir secara kritis, sulit memecahkan masalah dalam pembelajaran atau dunia nyata, kemampuan berkomunikasi yang masih kurang, peserta didik masih banyak malu untuk mengemukakan pendapatnya, kemampuan bekerja sama baik dengan teman sekelas, guru, ataupun pihak pendidik lainnya yang masih kurang, kemampuan peserta didik untuk kreatif dalam pembelajaran yang juga kurang, karena fakta dilapangan peserta didik masih suka mencontek tugas temannya sehingga peserta didik menjadi malas berupaya dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Selain itu, tingkat kesukaran tugas yang masih rendah dan tidak menimbulkan rasa penasaran, minat, atau motivasi peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar masih sering terlihat juga guru tidak memastikan peserta didik memahami dan mendapatkan materi dari sumber terpercaya, sehingga hal ini dapat menyebabkan *misconception* bagi peserta didik saat mempelajari sesuatu. Serta pembelajaran yang tidak memberikan pengalaman yang seimbang antara teori dan praktek, oleh karenanya banyak peserta didik hanya tahu teori namun tidak tahu cara mengimplementasikan ke permasalahan di dunia nyata. Selain itu, kesalahan yang cukup banyak terjadi juga adalah kurang tepatnya pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan kelas sehingga materi yang ingin disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Permasalahan-permasalahan pendidikan ini juga terjadi di SMA Swasta Adabiah Padang hal ini dapat peneliti lihat dan nilai saat menjalani masa PLK dan observasi ke lokasi penelitian. Pengaruh dari permasalahan ini berdampak pada hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS, dapat dilihat dari tabel berikut.

Table 1 Rata-rata Nilai Ujian Akhir Geografi Semester Genap Kelas X IPS SMA S Adabiah Padang

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata UAS Geografi
XI IPS 1	26	75	66
XI IPS 2	30	75	72
XI IPS 3	27	75	68

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA S Adabiah Padang

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran geografi di SMA S Adabiah Padang yaitu 75 dan nilai rata-rata peserta didik masih dibawah skor minimal KKM. Sehingga melihat kondisi tersebut tentunya urgensi dari pemecahan masalah ini cukup tinggi.

Guru sebagai sosok yang memiliki peran besar dalam pemecahan masalah pendidikan ini, karena tugas utama guru adalah membelajarkan peserta didik, dimana guru harus memastikan peserta didik belajar aktif sehingga potensi dirinya berkembang ke arah yang baik. Jika guru bisa menjamin pembelajaran berjalan dengan aktif, efisien, dan efektif maka permasalahan-permasalahan pendidikan dapat terpecahkan. Salah satu cara guru untuk menciptakan pembelajaran yang baik adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik dan mampu meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik.

Cara dan model mengajar guru dikelas pada umumnya dipengaruhi oleh persepsi guru itu sendiri tentang mengajar dan pembelajaran (Helmiati, 2012). Artinya jika guru menganggap mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan maka peserta didik akan ditempatkan sebagai wadah yang harus diisi guru, dimana guru akan menjelaskan materi dan peserta didik hanya memperhatikan. Penting bagi guru untuk menanggapi peserta didik bukan hanya sebagai wadah, agar pembelajaran tidak bersifat *teacher centered* namun *student centered*. Pembelajaran harus memberikan peluang untuk peserta didik berekspresi, mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self directed*), dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*), dan tentunya tetap dibawah pengawasan guru.

Proses belajar mengajar yang didalamnya guru menggunakan model bersifat *student centered* akan lebih membuat peserta didik cepat menguasai bidang atau keterampilan sesuai dengan *framework* pembelajaran abad 21. Salah

satu model pembelajaran yang sesuai dan dapat menjawab tantangan pembelajaran abad 21 dan permasalahan pendidikan yang terjadi di SMA S Adabiah Padang adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva. Model *Case Based Learning* (CBL) merupakan model pembelajaran yang berpijak pada kasus yang merupakan masalah bersifat kompleks berbasis kondisi senyatanya untuk merangsang diskusi kelas dan analisis kolaboratif, Helm (Dharmayanthi, 2022). Dalam pembelajaran *case based learning* ini peserta didik akan tau isu factual, mendiskusikanya dengan teman kelompok, presentasi di kelas, melakukan tanya jawab baik dengan teman ataupun guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan analitis, dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mengaplikasikan konteks (teori) dan kenyataan di lapangan, sesuai dengan 4C atau keterampilan yang diperlukan di abad 21.

Pemilihan model *Case Based Learning* (CBL) menurut peneliti paling cocok untuk diterapkan pada penelitian terutama pada materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritime dunia dibandingkan model *problem based learning* dan *project based learning*. Model *Case Based Learning* pada sintak pertama terdapat pemberian materi kepada peserta didik sedangkan pada model PBL dan PJBL tidak terdapat sintak pemberian materi. Sintak pemberian materi saat awal pembelajaran ini penting karena guna memastikan peserta didik mendapatkan materi dari sumber terpercaya dan memberikan pengalaman seimbang bagi peserta didik antara teori dan prakteknya.

Sedangkan Canva dalam pembelajaran akan membantu peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya yang dibuat dalam bentuk poster. Dengan bantuan Canva tentunya dapat mengasah kreativitas peserta didik, dimana peserta didik akan memikirkan cara terbaik untuk menggambarkan solusi atau pemecahan masalahnya dalam bentuk poster yang singkat, padat, jelas namun berwarna. Pembelajaran abad 21 yang berbasis teknologi membuat peserta didik dituntut untuk mengerti dan memahami perkembangan teknologi, serta penggunaan Canva membuat pembelajaran pun menjadi lebih modern dan sesuai dengan era teknologi abad 21. Berdasarkan rasionalitas diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mencoba memberikan solusi dengan penerapan model *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva, yang tertuang dalam judul “Pengaruh Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA S Adabiah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang tidak sesuai dengan *framework* pembelajaran abad 21 yaitu kurang mengasah *critical thinking, problem solving, collaborative skills, communication skill*.
2. Pembelajaran yang kurang memanfaatkan teknologi, menggunakan media yang konvensional sehingga kurang mengasah kreativitas siswa.

3. Pembelajaran yang kurang komunikatif karena pemilihan model dan media pembelajaran yang tidak sesuai kebutuhan kelas dan bersifat *teacher centered oriented* yang berakibat peserta didik tidak dapat mengekspresikan diri dengan baik dikelas.
4. Tingkat kesukaran tugas yang masih rendah dan tidak membangun minat belajar peserta didik.
5. Proses belajar mengajar yang tidak memberikan pengalaman seimbang antara teori dan praktek, sehingga peserta didik tidak tahu cara mengaplikasikan teori yang telah didapatkannya.
6. Pemberian tugas kepada peserta didik tanpa memastikan peserta didik memahami dan mendapatkan materi dari sumber terpercaya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka penulis memilih fokus kajian penelitian ini pada pengaruh penerapan model *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA Swasta Adabiah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA S Adabiah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan media pembelajaran yang efektif, efisien dan praktis. Selanjutnya tujuan khusus adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Case Based Learning* (CBL) berbantuan Canva terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA S Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi dan menambah wawasan serta referensi bagi calon pendidik untuk mempersiapkan model, media, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan berbasis teknologi sehingga sesuai standar *framework* pembelajaran abad 21.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu

Sosial, Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga menjadi media untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang didapat selama belajar di Universitas Negeri Padang.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi tahu jenis model pembelajaran yang bisa membuat dirinya untuk menyeimbangkan antara teori dan praktek, mendorong pola berpikir kritis, pemecahan masalah, kemampuan bekerja sama, keterampilan berkomunikasi yang akan berguna di abad 21.

c. Bagi guru

Menjadi bahan referensi bagi guru untuk memperluas pengetahuan tentang model dan media pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) sehingga nantinya bisa diterapkan atau digunakan untuk menjawab permasalahan atau situasi kelas tertentu. Serta penelitian ini akan membantu guru untuk membuat pembelajaran geografi menjadi lebih aktif dan interaktif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.